

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 SIMPULAN**

Berdasarkan hasil dilakukannya Asuhan Kompherensif kepada Ny. M P1A0 didapatkan suatu penilaian tentang asuhan yang diberikan kepadanya. Adapun, pembahasan kesimpulan penilaian tersebut yaitu sebagai berikut;

##### **a. Asuhan Kehamilan**

Asuhan kehamilan yang diberikan beberapa sudah sesuai dengan standar. Akan tetapi, untuk pemberian suntik Imunisasi TT, Ny.M hanya mendapatkan 1 kali suntik TT pada saat sebelum menikah. Sedangkan seharusnya selama hamil, ibu mendapatkan suntik TT minimal 2 kali untuk pencegahan Tetatus selama Kehamilan. Selain itu, ibu juga mengalami kenaikan BB dimasa kehamilan melebihi batas normal. Ibu mengalami kenaikan BB 22 kg dengan Kenaikan Normal 11-16 kg dilakukan interpersi sesuai standar pada ibu melalui KIE, masalah ibu mampu teratasi. Analisa salah satu penyebab terjadinya Bendungan Asi berdasarkan asuhan pada saat kehamilan, Pada saat Hamil, ibu belum mendapatkan Pendidikan Kesehatan untuk Persiapan Menyusui. Hanya saja, berdasarkan hasil pemeriksaan fisik, secara keseluruhan keadaan Putting ibu sudah muncul dan normal, tidak ditemukan adanya kesenjangan pada organ payudara ibu. Dan Asupan nutrisi pada saat hamil, sudah cukup baik untuk persiapan proses menyusui.

##### **b. Asuhan Persalinan**

Pemberian Asuhan Persalinan yang dilakukan kepada Ny. M sudah sesuai dengan Standar Asuhan Persalinan Normal yang ada. Hanya saja, pada saat persalinan ibu mengalami Laserasi jalan lahir dikarenakan keadaan Perineumnya yang masih kaku, sebab ini merupakan Persalinan pertamanya dan adanya kesenjangan pada posisi meneran ibu yang menyebabkan ibu mengalami laserasi. Saat Proses persalinan, bayi ibu sudah mendapatkan IMD dan bayi sudah sedikit mampu belajar melakukan isapan pada putting ibu walaupun belum optimal.

##### **c. Asuhan Nifas**

Pemberian Asuhan pada masa Nifas ibu sudah sesuai dengan ketentuan asuhan yang telah ditetapkan. Ibu sudah mendapatkan asuhan nifas dan pendampingan yang cukup baik selama proses asuhannya. Saat masa nifas ibu sempat mengalami Bendungan Asi, dikarenakan Produksi Asi ibu yang berlebih dan ibu yang mengalami Putting lecet, serta Asupan Nutrisi dan Vitamin, Suplemen penambah Asi yang dikonsumsi ibu juga berpengaruh pada produksi Asi ibu yang sangat banyak, dan adanya kesenjangan pada teknik menyusui ibu yang belum sesuai dengan Asuhan yang pernah diberikan, sehingga mengakibatkan terjadinya Bendungan

Asi pada Ny.M, namun setelah dilakukan penatalaksanaan sesuai standar, masalah tersebut mampu teratasi.

**d. Asuhan Bayi Baru Lahir dan Neonatus**

Pemberian Asuhan BBL dan Neonatus kepada bayi Ny. M sudah dilakukan sesuai dengan standar. Namun, bayi ibu sempat mengalami Ikterus Neonatorum Fisiologis karena tidak pernah dibawa berjemur dibawah sinar matahari. Setelah dilakukan intervensi sesuai standar, keluhan bayi untuk dijemur. Keluhan tersebut dapat teratasi.. Pendampingan asuhan neonates berjalan dengan baik

## **6.2 SARAN**

**a. Untuk Penulis**

Laporan ini, bisa menambah pengalaman dan keterampilan tentang pemberian Asuhan Kebidanan Komprehensif pada ibu sejak hamil sampai nifas. Serta melakukan penatalaksanaan ibu nifas dengan Bendungan Asi sesuai dengan standar.

**b. Untuk Klinik Rumah Bersalin dan Institusi**

Semoga dengan disusunnya laporan ini, bisa lebih menyadarkan kita untuk lebih memperbaiki dan optimal lagi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Terutama untuk keluhan Bendungan Asi, sehingga bisa lebih cepat mendapatkan penanganan dan penatalaksanaan sesuai standar

**c. Untuk Institusi**

Semoga dengan disusunnya laporan ini, bisa lebih menyadarkan kita untuk meningkatkan dan mengoptimalkan teori dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Terutama untuk keluhan Bendungan Asi, sehingga bisa lebih cepat mendapatkan penanganan dan penatalaksanaan sesuai standar